

PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE RATA-RATA BERGERAK

Muhammad Nur Kholis Septiadi¹, Sih Handayani², Cisdemulyadi³

^{1,2,3}AMIK Cipta Darma Surakarta

Jalan Veteran Notosuman Singopuran Kartasura Sukoharjo

mnurkholis@gmail.com¹, sihhandayani@gmail.com², cisdemulyadi@gmail.com²

Astract

The problem of accurate assessment of merchandise inventory by moving average method is still a problem in companies that perform calculations manually. This study aims to apply computerized inventory valuation using the moving average method to minimize the problem of data inaccuracies and reports. This study uses observation methods, interviews, documentation, and bibliography in data collection. While the system development method used in this study is the life cycle development system (SDLC). This study produces computer-based systems that can minimize errors so that the inventory of merchandise inventory is more accurate.

Keywords: computerization, moving average method, inventory valuation of merchandise

Abstrak

Permasalahan keakuratan penilaian persediaan barang dagang dengan metode rata-rata bergerak masih menjadi permasalahan pada perusahaan yang melakukan perhitungan secara manual. Studi ini bertujuan untuk menerapkan komputersasi penilaian persediaan barang dengan metode rata-rata bergerak untuk meminimalisir permasalahan ketidakakuratan data maupun laporan. Studi ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan dalam pengumpulan datanya. Sedangkan Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam studi ini yaitu system development life cycle (SDLC). Studi ini menghasilkan sistem berbasis komputer yang dapat meminimalisir kesalahan sehingga laporan persediaan barang dagang yang dihasilkan lebih akurat.

Kata Kunci : komputersasi, metode rata-rata bergerak, penilaian persediaan barang dagang

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini sistem informasi telah berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya teknologi informasi sebagai sarana

untuk mencari sebuah informasi yang diinginkan. Begitu juga dalam aktivitas perdagangan memerlukan sebuah sistem informasi untuk mencatat, mengolah, hingga menyajikan informasi laporan persediaan barang. Persediaan barang merupakan komponen dalam usaha dagang yang mempengaruhi laporan keuangan, adanya pengelolaan persediaan diharapkan agar jumlah persediaan barang selalu terpantau.

Kegiatan utama usaha dagang adalah membeli barang kemudian menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk maupun fungsinya. Pencatatan barang dalam usaha dagang yang baik adalah yang dapat menyajikan laporan persediaan barang yang akurat, tepat waktu, dan relevan.

Toko SS Solo merupakan salah satu bentuk usaha dagang yang melakukan pembelian dari beberapa supplier seperti menjual berbagai jenis dan merk sepatu untuk laki-laki dan perempuan seperti sepatu *sport* dan *casual*. Selama ini pencatatan data persediaan barang yang dilakukan karyawan masih menggunakan buku besar/buku catatan persediaan. Prosedur pencatatan yang dikelola, karyawan bagian gudang memasukan nota pembelian barang kedalam buku besar. Data barang masuk dan keluar disimpan sesuai tanggal transaksi. Seiring berjalannya waktu masalah pun mulai muncul, usaha ini semakin berkembang dan barang yang dijual semakin banyak, buku yang digunakan juga semakin banyak sehingga dalam pembuatan laporan persediaan barang sering terjadi kesalahan seperti ketidaksesuaian jumlah data barang atau buku laporan persediaan barang yang hilang.

Dengan demikian dibutuhkan adanya sistem komputerisasi yang dapat digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan mengolah data sehingga memudahkan pembuatan laporan persediaan barang. Tidak hanya itu, karyawan juga dapat mengetahui transaksi keluar masuknya barang, menghemat tempat penyimpanan data karena tidak membutuhkan banyak buku dalam penyimpanan data.

Dibentuknya suatu sistem penilaian persediaan dengan proses komputerisasi, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pencatatan data persediaan barang pada Toko Sepatu SS Solo. Toko Sepatu SS Solo menggunakan metode rata-rata bergerak pada pencatatan persediaan barangnya. Pada sistem perpetual, harga perolehan rata-rata tidak dilakukan pada akhir periode, melainkan pada transaksi pembelian. Oleh karena harga rata-rata pada sistem ini selalu berubah (bergerak) setiap terjadi transaksi pembelian dengan harga perolehan per unit yang tidak sama dengan harga rata-rata per unit sebelumnya (Jusuf, 2005:123). Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis mencoba menerapkan Komputerisasi Penilaian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Rata-Rata Bergerak pada Toko SS Solo.

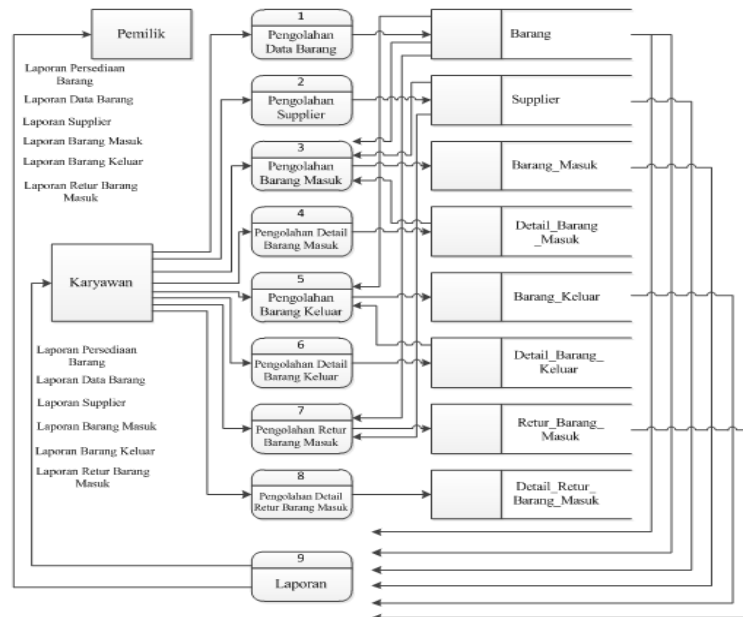
2. METODE PENELITIAN

Studi ini dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan di Toko Sepatu SS dan wawancara dilakukan kepada pemilik dan karyawannya. Sedangkan studi Pustaka dilakukan dengan mencari sumber pustaka yang berhubungan dengan sistem persediaan barang dengan metode rata-rata bergerak maupun pengembangan sistem informasi. Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam studi ini yaitu *system development life cycle* (SDLC). Tahapan utamanya dapat terdiri dari tahapan perencanaan sistem (*systems planning*), analisis sistem (*systems analysis*), desain sistem (*system design*), seleksi sistem (*system selection*), implementasi sistem (*systems implementation*) dan perawatan sistem (*systems maintenance*) (Hartono, 2005).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Flow Diagram (DFD)

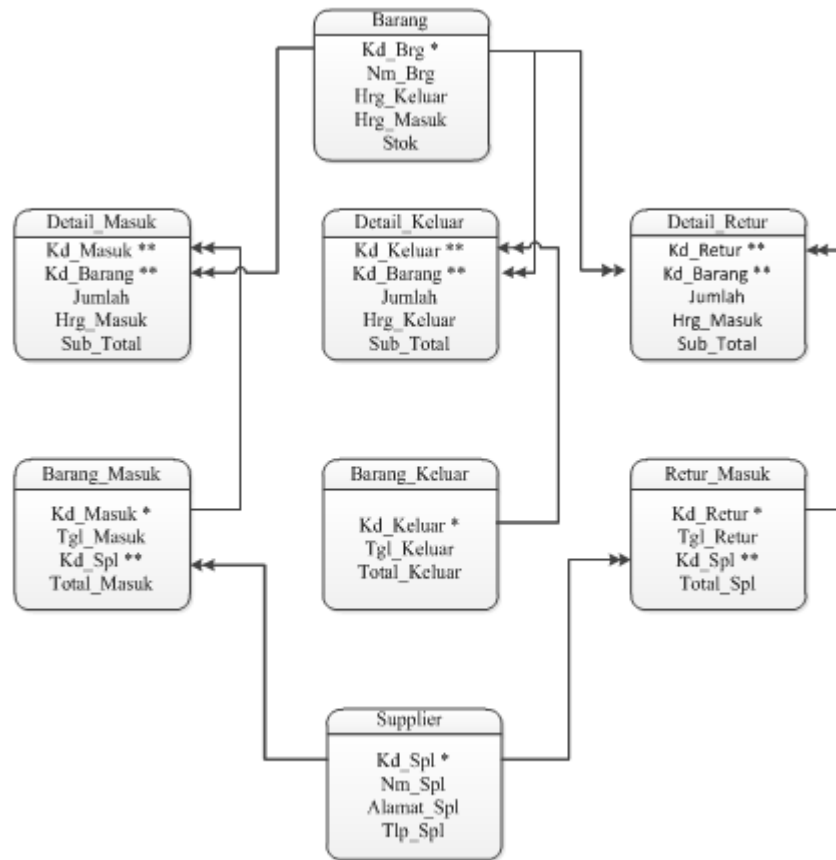
DFD digunakan untuk menampilkan rancangan aliran data dalam suatu sistem informasi (Kristanto, 2008). Berikut ditampilkan DFD level 0 dari sistem yang akan dibuat pada gambar 1.



Gambar 1. DFD Level 0

2. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data Sistem Persediaan Barang pada Toko SS disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara sesuai kebutuhan pengguna dalam hal ini pihak pemilik maupun karyawan. Adapun hasil rancangannya dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Rancangan Basis Data

3. Antar Muka Aplikasi

a. Menu Utama

Aplikasi ini meliputi 6 menu utama yaitu master, karyawan, transaksi, cari, laporan, dan exit. Berikut tampilan menu utama seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Menu Utama

b. Menu Master

Menu ini digunakan untuk menginputkan data barang maupun supplier yang akan digunakan untuk transaksi barang masuk, keluar dan retur pembelian. Berikut tampilan submenu barang yang digunakan untuk menginputkan data barang seperti terlihat pada gambar 4.

Kd Bra	Nm Bra	Hrg Masuk	Stok	Total
B1	NIKE	50000	7	4999
B2	ADIDAS	45000	10	0
B3	PUMA	47500	7	0
B4	SPECS	40000	15	0

Gambar 4. Submenu Barang

c. Menu Transaksi

Menu ini digunakan untuk memproses terjadinya transaksi barang masuk, keluar, dan retur pembelian. Berikut tampilan sub menu yang digunakan untuk menginputkan data transaksi barang masuk seperti terlihat pada gambar 5.

	Kd. Masuk	Kd. Brq	Jumlah	Hrg. Masuk	Sub. Total
▶	1	B1	10	50000	500000
	2	B1	10	50000	500000
	3	B1	5	50000	250000
	4	B1	4	50000	200000

Gambar 5. Submenu Barang Masuk

d. Menu Cari

Menu ini merupakan fasilitas untuk melakukan pencarian data barang maupun supplier.

e. Menu Laporan

Dalam menu laporan ini meliputi submenu laporan yaitu laporan data barang, laporan supplier, laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan retur barang masuk, dan persediaan barang. Sebagai contoh ditampilkan submenu persediaan laporan pada gambar 6. Laporan persediaan barang ini dibuat secara detil untuk bisa menampilkan penilaian persediaan barang berdasarkan metode rata-rata bergerak. Harga barang masuk digunakan untuk menentukan keseluruhan digunakan untuk menentukan nilai persediaan barang.



TOKO SS SOLO

LAPORAN PERSEDIAAN BARANG

Pasar Ngudi Rejeki Gilingan Blok 132 Solo

25/08/2016

1

Number	Nm_Brg	Tgl_Masuk	NPA	Jumlah	Hrg_Masuk	Sub_Total
ADIDAS						
1	ADIDAS	21/08/2016		5	63.000	315.000
2	ADIDAS	21/08/2016		3	63.000	189.000
3	ADIDAS	21/08/2016		9	63.000	567.000
	ADIDAS		1.638.000,00	17,00	63.000,00	1.071.000,00
NIKE						
4	NIKE	22/08/2016		20	71.000	1.420.000
	NIKE		2.059.000,00	20,00	71.000,00	1.420.000,00
PUMA						
5	PUMA	21/08/2016		2	50.000	100.000
6	PUMA	21/08/2016		5	50.000	250.000
7	PUMA	21/08/2016		8	50.000	400.000
8	PUMA	22/08/2016		2	50.000	100.000
	PUMA		1.700.000,00	17,00	50.000,00	850.000,00
SPECS						
9	SPECS	21/08/2016		6	200.000	1.200.000
10	SPECS	21/08/2016		4	200.000	800.000
	SPECS		3.800.000,00	10,00	200.000,00	2.000.000,00
Grand Total:			281,00	64,00	860.000,00	5.341.000,00

Gambar 6. Laporan Persediaan Barang

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari komputerisasi penilaian persediaan barang tersebut dapat disimpulkan sistem dapat menyajikan transaksi keluar, masuk, dan retur barang serta laporan yang akurat. Adapun saran yang di rekomendasikan penulis adalah penggunaan sistem pengkodean transaksi dengan nomor panjang yang terdiri dari tanggal transaksi, kode barang, dan kode transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jusuf, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi ed-6*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.